

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

Pondok Pesantren Darul Amien berlokasi di Desa Teluk Labak Kecamatan Daha Utara, yang berlokasi 37 km dari Kandangan (Ibukota Kabupaten Hulu Sungai Selatan) dan 167 km dari Banjarmasin (Ibukota Provinsi Kalimantan Selatan). Pondok Pesantren Darul Amien beralamat di Jl. Teluk Labak Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Sejarah Singkat dan Tujuan Berdirinya

a. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Darul Amien

Berawal dari cita cita seorang saudagar kaya H. M. Ilmi yang ingin mendirikan pondok pesantren dengan sistem pendidikan yang mengakomodir dari sistem Darussalam Martapura dan Al Amien Preduan Madura Jawa Timur (yakni sistem pondok pesantren Darussalam yang bersifat salafiyah digabung dengan sistem pendidikan modern pondok pesantren Al- Amien Preduan Madura Jawa Timur). Dimana sebagai orang yang kaya raya beliau merasa terpanggil untuk ikut berkecimpung didalam dunia pendidikan. Beliau mempunyai cita cita besar untuk mendirikan sebuah pesantren yang berfungsi sebagai lembaga pendidikan, dakwah, kaderisasi dan ekonomi. Ini semua

tercermin dari keberaniannya dalam mengorbankan sebagian harta beliau untuk kepentingan pendidikan.

Namun cita cita beliau hanyalah sebatas cita cita karena Allah SWT. lebih dahulu memanggil beliau keharibaan-Nya. Namun cita cita beliau tidak hanya terputus laksana terputusnya roh beliau dengan jasadnya. Cita cita dan perjuangan H. M. Ilmi terus kami (pimpinan pondok beserta para ustadz) lanjutkan sehingga terlahirlah pondok pesantren yang kami beri nama dengan “Pondok Pesantren Darul Amien Tarbiyatul Mu'allimien Mu'allimat Al Islamiyah”.

Berawal dari tekad para Founding Father, dimana mereka melihat keadaan pendidikan semakin tahun hanya semakin mengarah kepada material dan banyak mengabaikan moral dan arti pendidikan yang sebenarnya. Begitu juga dengan banyaknya anak putus sekolah yang kebanyakan asumsi orang tua mereka “sekolah tanpa modal yang banyak hanyalah usaha yang sia sia “. Maka mulailah kegiatan pendidikan pondok pesantren ini dengan bermodalkan tawakkal kepada Allah SWT. dengan niat mengimplementasikan kewajiban “ ibadah “ kepada Allah SWT. dan mengimplementasikan fungsi dan tugas “ *khalifah* “ Allah SWT. *fi al Ardhi*.

Dengan dorongan niat yang ikhlas untuk menjunjung tinggi dan memelihara sunnah - sunnah dan kebudayaan islam yang semakin hari semakin terkikis oleh perkembangan zaman dan masuknya budaya barat yang destruktif nilainya terhadap generasi - generasi kita.

Maka pada tanggal 9 September 1996 bertepatan dengan 27 Rabi'ul Akhir 1417 Hijriah pondok Pesantren Darul Amien memulai kegiatan pendidikannya. Sekalipun pada awalnya hanya bertempat pada sebuah Musholla “ *Darul Akbar* “ dan pelataran (teras) rumah salah seorang guru pondok pesantren ini mereka tetap bersemangat menatap masa depan pondok ini.

Adapun nama “ Darul Amien “ terlahir dari rahim sejarah yang berlatar belakang pada para pendiri pondok pesantren ini. Pencetusan nama “ Darul Amien “ terlahir dari benak Al Marhum Ustadz Rusydani yang beliau tidak dapat melanjutkan perjuangannya karena kanker ganas lebih dahulu meminta beliau untuk menghadap Ilahi Rabbi.

Nama pondok pesantren Darul Amien dari segi harfiah mempunyai makna “ rumah orang yang dipercaya “ dengan selalu beroptimis dan berdo'a alumni dan kader - kader pemimpin umat dapat menyandang gelar ini di tengah tengah masyarakat mereka nanti dan terbentuk individu - individu yang di ridhai Allah SWT. (*Rabbi Radliya*) dengan tetap berpedoman kepada Al Amien yang hakiki yaitu Rasulullah SAW.

Adapun dari segi historis “ Darul Amien “ terlahir dari para *founding father* (pendiri) pondok pesantren ini. Dimana mereka adalah Alumnus dari pondok pesantren *Darussalam Martapura* dan alumnus pondok pesantren *Al Amien Prenduan Madura*. Maka lahirlah nama yang suci yaitu “ Darul Amien “ terlahir dari dua pondok pesantren besar yang keberadaan keduanya diakui di tengah tengah masyarakat nasional

dan internasional. Dengan penuh keoptimisan (*tafa'ul*) mengharap sifat dan nilai dari kedua induk pesantren tersebut akan terlahir pada pondok pesantren “Darul Amien”

b. Tujuan Berdirinya

Sesuai dengan fungsi dan manfaat Pondok Pesantren adalah merupakan lembaga keagamaan yang cukup mempunyai peranan didalam membina dan mengarahkan masyarakat. Selain itu juga merupakan suatu kebanggaan bersama keberadaan Pondok Pesantren yang mempunyai spesifikasi dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan sekaligus mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pondok pesantren Darul Amien berdiri bertujuan untuk membina kader kader *Mundzirul Qaum* dimasa akan datang. Juga berperan dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa. Sehingga dengan keberadaan Pondok Pesantren diharapkan merealisasikan fungsi khilafah dimuka bumi. Dan dapat melahirkan pemimpin pemimpin yang bertaqwa kepada Allah SWT. Usaha - usaha yang dilakukan oleh Pondok Pesantren ini terbukti dan tercermin dalam sifat dan sikap proaktif, inovatif, kreatif dan eksploratif dalam berbagai aspek kehidupan. Pembinaan dan pembelajaran tidak hanya dilakukan kepada santri-santri tetapi terhadap masyarakat sekitar dengan harapan dapat menjalani kehidupan sesuai dengan tuntunan agama yang bisa mengakibatkan dapat menjadi anggota masyarakat yang berbudi, berbakti kepada agama dan bangsa.

a) Moto pondok pesantren Darul Amien

- 1) Beriman sempurna
- 2) Berakhlak mulia
- 3) Berilmu luas

b) Visi Pondok Pesantren Darul Amien

Membentuk kepribadian yang beriman sempurna dan berakhlak mulia serta berilmu pengetahuan yang luas dan berwawasan bebas sebagai dasar pengabdian kepada agama, nusa dan bangsa menuju kehidupan yang damai untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

c) Misi Pondok Pesantren Darul Amien

- 1) Mendidik santri agar menjadi generasi bangsa yang memiliki aqidah yang kokoh dan ilmu pengetahuan yang luas serta akhlaq yang mulia.
- 2) Mendidik santri memiliki wawasan berfikir bebas dengan selalu berpedoman kepada faham dan nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah*.
- 3) Membantu dan mendidik santri yatim dan tidak mampu mendapatkan hak-hak kependidikannya.
- 4) Mendidik santri dengan keterampilan berbahasa arab dan inggris secara aktif.
- 5) Membekali santri dengan keterampilan *life-skill* dalam bidang teknologi dan wiraswasta.

c. Periodisasi Kepemimpinan

Kepemimpinan sekolah (pondok) ini sejak berdiri sampai sekarang hanya 1 orang, yaitu dipimpin oleh K.H Khairullah Djamhari.

d. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan kerangka yang terdiri atas satuan-satuan organisasi beserta segenap pejabat dengan tugas, wewenang dan hubungannya satu sama lain yang masing-masing mempunyai peranan tertentu dalam lingkungan kesatuan yang utuh.

Dalam rangka menghindari kekacauan tata kerja dan mempermudah tercapainya tujuan yang dicita-citakan, maka kepengurusan Pondok Pesantren Darul Amien Teluk Labak Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan telah memiliki struktur organisasi sebagaimana terlampir.

e. Keadaan Ustadz/ Guru dan santri- santriwati

Berdasarkan observasi di lapangan, Pondok Pesantren Darul Amien Teluk Labak Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan mempunyai tenaga pengajar sebanyak 38 orang. Dari 38 orang tenaga pengajar tersebut dikelompokkan menjadi 21 orang yang hanya sebagai guru, dan 8 orang yang merangkap jabatan sebagai satu pimpinan pondok, satu wakil pimpinan pondok, satu direktor pondok, satu kepala tata usaha, satu kepala sekolah wustha, satu kepala sekolah ulya, satu bagian pengajaran, satu bagian BP. Dan 9 orang guru pengabdian.

Tabel 4.1 Daftar Ustadz / Ustadzah Pondok Pesantren Darul Amien Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama Pengajar	Lulusan	Jabatan
1	KH. Khairullah Djamhari	PP. Darussalam	Pimpinan
2	KH. Shaleh Tajuddin BA	IAIN Antasari	Guru/ Penasehat
3	Ust. M. Ideris	PP. Darussalam	Wakil Pimpinan
4	Ust. Syamlan Marni, S.Pd.I	PP. Al Amien Madura	Guru/ Direktur
5	Ust. Abdul Hadi, S.Pd.I	STAI Darul Ulum	GuKepSek Ulya
6	Ust. Syafrudin Yusuf	PP. Darul Amien	KepSek Wustho
7	Ust. Abdurrahman, Lc	Al Ahgaff University Yaman	Bag. Pengajaran
8	Ust. H.Ahmad Fauzi, LC	Al Ahgaff University Yaman	Bag. BP
9	Ust. Jalaluddin, LC	Al Ahgaff University Yaman	Kepala TU
10	Ust. Ahmad Rifa'ie	PP. Darul Amien	Guru
11	Ust. Hasanul Baseri	PP. Darul Amien	Guru
12	Ust. Ahmad Sya'rani	PP. Darul Amien	Guru
13	Ust. Fadilah Akbar	PP. Darul Amien	Guru
14	Ust. Bakhtiar Efendi	PP. Darul Amien	Guru
15	Ust. Taufiqurrahman	PP. Darul Amien	Guru
16	Ust. Baseran	PP. Darul Amien	Guru
17	Ust. Nurani	PP. Darul Amien	Guru
18	Ust. Zainunnashih	PP. Darul Amien	Guru
19	Ust. Fadhlurrahman	PP. Darul Amien	Guru
20	Ust. Rizki Syahbani	PP. Darul Amien	Guru
21	Ust. Muhammad Saufi	PP. Darul Amien	Guru
22	Ust. Ahmad rasyidi	PP. Darul Amien	Guru
23	Ust. Abdurrazak	PP. Darul Amien	Guru
24	Ust. Muhammad Fahmi	PP. Darul Amien	Guru
25	Ust. Muhammad Ramli	PP. Darul Amien	Guru
26	Ust. Bahrul Ilmi	PP. Darul Amien	Pengabdian
27	Ust. Hijrah Saputera	PP. Darul Amien	Pengabdian
28	Ust. Abdul Hadi	PP. Darul Amien	Pengabdian
29	Usth.Maria Ulfah, LC	Al Ahgaff University Yaman	Guru
30	Usth. Farida Kasuma	PP. Darul Amien	Guru
31	Usth. Jamilah	PP. Darul Amien	Guru
32	Usth. Fatimah	PP. Darul Amien	Guru
33	Usth. Siti Rukayyah	PP. Darul Amien	Pengabdian
34	Usth. Raihanah	PP. Darul Amien	Pengabdian
35	Usth. Mawardah	PP. Darul Amien	Pengabdian
36	Usth. Mauijah	PP. Darul Amien	Pengabdian
37	Usth. Jaimah	PP. Darul Amien	Pengabdian
38	Usth. Miranti	PP. Darul Amien	Pengabdian

Adapun jumlah santri-santriwati Pondok Pesantren Darul Amien berdasarkan hasil observasi serta dokumentasi yaitu ada 267 orang.

Tabel 4.2 Daftar Santri/ Santriwati Pondok Pesantren Darul Amien Teluk Labak Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014

No	KELAS	JUMLAH
1	I A	29 santri
2	I B	14 santri
3	I C	28 santri
4	I INTENSIVE A	12 santri
5	I INTENSIVE B	15 santri
6	II A	20 santri
7	II B	23 santri
8	II C	19 santri
9	III A	13 santri
10	III B	15 santri
11	III INTENSIVE A	19 santri
12	III INTENSIVE B	6 santri
13	IV	19 santri
14	V	21 santri
15	VI	14 santri
Jumlah		267 santri

Sumber : Tata Usaha Pondok Pesantren Darul Amien Teluk Labak Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan 2013/2014

f. Sarana dan Prasarana

Secara umum keadaan bangunan, sarana dan prasarana yang dimiliki Pondok Pesantren Darul Amien Teluk Labak Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Keadaan Fasilitas Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Darul Amien Teluk Labak Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan

No	Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Mesjid	1	Baik
2	Ruang Belajar	12	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5	Ruang Pimpinan	1	Baik
6	Ruang Perpustakaan	1	Baik
7	Tempat Tinggal Usatidz	7	Baik
8	Asrama Santri	3	Baik
9	Rumah Kaum Mesjid	1	Baik
10	Kantin Pondok	3	Baik
11	Tempat Makan	1	Baik
12	Lapangan	2	Baik
13	Tempat Mandi	2	Baik
14	Tempat Wudhu	3	Baik
15	Wc	12	Baik

B. Penyajian Data

Setelah sejumlah data-data diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentar, maka langkah selanjutnya adalah menyaring dan memberikan klasifikasi terhadap data tersebut menurut kategori masing-masing kelompok.

Data-data tersebut disusun dalam bentuk deskripsi atau menjelaskan secara langsung dengan keterangan serta uraian-uraian, adapun data-data yang disajikan adalah sesuai dengan data yang diperoleh, yaitu dengan wawancara secara langsung dengan responden dan informan.

1. Strategi- strategi yang digunakan oleh pimpinan pondok

Adapun strategi yang digunakan pimpinan pondok dalam membina hubungan pondok dengan masyarakat agar hubungan itu selalu terjalin dengan baik ada dua, yaitu strategi internal dan strategi eksternal.

a. Strategi Internal

Adapun strategi Internal yang digunakan pimpinan pondok pesantren Darul Amien meliputi :

1. Mengadakan Rapat

Pondok Pesantren Darul Amien Teluk Labak Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan mempunyai agenda rapat tahunan yang berkaitan dengan berbagai macam program atau acara yang akan diselenggarakan setiap awal atau akhir tahun, seperti acara pembentukan kepanitiaan Mesjid Pondok Pesantren Darul Amien yang bernama Mesjid Zamzam Jamila dan acara kelulusan atau wisuda santri-santriwati pondok pesantren Darul Amien Teluk Labak Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Dalam pembentukan kepanitiaan atau kepengurusan mesjid Darul Amien, pimpinan pondok tidak hanya memfokuskan atau mementingkan ustadz-ustazd dan santri-santri pondok pesantren saja untuk menjadi anggota kepengurusan tersebut, namun beliau sebagai pimpinan pondok sekaligus pemuka masyarakat ingin menjadikan hubungan pondok dan masyarakat selalu baik sehingga beliau dengan wakil pimpinan pondok dan ustazd senior lainnya berinisiatif untuk mengadakan rapat dalam membentuk kepengurusan tersebut yang dihadiri oleh para usatidz dan masyarakat, sehingga terbentuklah kepengurusan yang anggotanya ada yang diambil dari para penghuni pondok dan ada juga dari masyarakat yang telah disepakati kedua

belah pihak, dengan begitu terjalinlah hubungan yang baik antara keduanya.

Adapun dalam acara kelulusan atau acara wisuda santri-santriwati pondok pesantren Darul Amien Teluk Labak Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang diadakan tiap tahun satu kali, pimpinan pondok juga menyuruh untuk mengadakan rapat dengan masyarakat sekitar maupun orang tua santri. Walaupun sebenarnya acara ini sepenuhnya merupakan acara pondok. Karena dengan adanya rapat dengan masyarakat dan orang tua santri tersebut, selain hubungan akan terjalin dengan baik, beban yang akan dihadapi pun jauh terasa lebih ringan, karena dalam rapat tersebut akan lebih jelas masalah yang akan dihadapi, seperti masalah kepanitiaan biasanya diberikan kepada pihak pondok atau dalam penyusunan acara, sedangkan masalah dana akan diberikan kepada keduanya namun masyarakat jauh lebih berperan dalam pencarian dana tersebut, karena masyarakat lebih mengetahui terhadap lingkungan luar dan para donator-donator.

2. Pembagian Sembako Ramadhan

Bulan Ramadhan memang tidak salah jika dinamakan bulan berkah, karena dibulan ini banyak rezeki yang didapat baik dari santunan orang kaya atau dari pemerintah. Di Pondok Pesantren Darul Amien Teluk Labak Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan juga setiap tahunnya mendapat santunan dari

pemerintah, baik yang berupa sembako ataupun uang, namun biasanya lebih sering berupa sembako yaitu 10 liter beras dan lainnya. Akan tetapi agar tidak terjadi kesalahpahaman pemikiran masyarakat, sebelum sembako tersebut dibagikan pimpinan pondok terlebih dahulu menjelaskan bahwa pembagian sembako disini bukan berasal dari pondok atau program di pondok pesantren. Tetapi, ini diberikan oleh pemerintah langsung kepada pondok pesantren Darul Amien yang ditujukan untuk para ustadz dan ustadzahnya. Namun, tidak semua ustadz dan ustadzahnya menerima pembagian sembako tersebut di karenakan sebagian para ustadz/ustadzahnya pulang kampung dan para santri libur, maka sembako tersebut banyak tersisa. Oleh karena itu atas persetujuan dari yang berhak maka sembako tersebut diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu. Sehingga dengan pemberian tersebut maka hubungan masyarakat dan pondok terjalin dengan baik.

3. Kunjungan Rumah.

Kunjungan rumah ini merupakan salah satu kegiatan yang ada dalam program, walaupun tidak merupakan program wajib bagi setiap ustadz/ustadzah dan para santri dan tidak tertulis, namun merupakan jadi kebiasaan dilingkungan Pondok Pesantren Darul Amien Teluk Labak Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Kunjungan rumah ini merupakan program tidak tertulis dan tidak wajib bagi seluruh ustadz/ ustadzah dan para santri namun merupakan kebiasaan, hal itu dikarenakan kunjungan rumah ini tidak mempunyai waktu dan tempat yang ditentukan, namun bisa datang secara tiba-tiba dan kapan saja.

Di pondok pesantren Darul Amien Teluk Labak Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan, kunjungan rumah ini dilakukan jika ada seorang santri yang izin pulang karena sakit atau keluarganya ada yang sakit, dan santri tersebut tidak kembali selama 3 hari bahkan sampai 1 minggu maka ustadz menyuruh temannya untuk berkunjung kerumahnya dan mengetahui bagaimana keadaannya, namun jika belum datang selama satu minggu lebih maka pimpinan pondok bersama para ustadz berkunjung kerumahnya, baik 2 atau 3 orang ustadz. Namun hal ini tidak hanya berlaku untuk santri yang sakit tapi juga bisa berlaku untuk santri yang ada masalah, baik karena bosan sehingga diberikan motivasi atau karena ada masalah sehingga diberikan solusinya. Karena sifat bosan merupakan sifat yang selalu meyelimuti setiap santri sehingga menimbulkan rasa ingin berhenti, terlebih lagi bagi santri yang baru masuk yang sangat mengalami perubahan secara langsung baik batin maupun fisik, yang dulunya suasana rumah yang penuh manja dengan orang tua dan kasih sayang mereka sehingga berubah untuk belajar mandiri dan serba sendiri. Kondisi inilah yang sering

dikeluhkan oleh orang tua kepada pimpinan pondok dan para ustadz sehingga perlunya motivasi dari pimpinan pondok dan para ustadz dan orang tua serta teman santri lainnya.

b. Strategi Eksternal

Adapun strategi eksternal yang digunakan Pimpinan Pondok Pesantren Darul Amein Teluk Labak Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam menjalin hubungan pondok dengan masyarakat selalu baik adalah.

1. Bakti Sosial

Jika ada bakti sosial atau gotong royong yang berupa apapun di masyarakat, agar hubungan Pondok Pesantren Darul Amien Teluk Labak Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan masyarakat tetap terjalin dengan baik, maka para ustadz dan santri tidak hanya berdiam diri didalam lingkungan pondok, namun pimpinan pondok menyuruh sebagian ustadz yang tidak sibuk dan para santri tingkat ulya (Madrasah Aliyah) untuk ikut bergotong royong dimasyarakat. Sedangkan santri-santri yang tingkat wustho tetap berada didalam pondok untuk tetap mengikuti pelajaran. Beberapa bentuk gotong royong nya diantaranya :

- a) Renovasi (rehab) mesjid
- b) Renovasi (rehab) langgar
- c) Renovasi (rehab) jembatan

Dalam renovasi (rehab) mesjid, walaupun dari dana nya sudah ada tersedia dan alat-alatnya pun sudah lengkap dan buruh pekerjanya pun sudah ditentukan, namun ada pekerjaan yang tidak bisa dilakukan hanya dengan buruh yang ada dan memerlukan bantuan orang lain karena keterbatasan tenaga pegawai, seperti mencor, mengangkat batu dari jalan, mengangkat semen. Sehingga para pimpinan pondok menyuruh santrinya dan para ustadz untuk membantu serta menghimbau para masyarakat untuk ikut membantu.

Tabel. 4.4 Struktur Kepengurusan Mesjid

No	Nama	Jabatan
1	Ust. H. Abdurrahman, Lc	Ketua Mesjid
2	Ust. A. fauzi, S.H. Lc	Wakil Ketua
3	Ust. Bahtiar M.M	Sekretaris
4	Syahrhan	Bendahara
5	Tamjid	Kaum (Pembantu)

Begitu juga dalam renovasi (rehab) langgar atau mushalla di desa tersebut, walaupun mushalla tersebut murni pemiliknya adalah masyarakat tersebut, namun bukan berarti para ustad dan santrinya membiarkan begitu saja dan berdiam didalam pondok saja, mereka ikut menyingsingkan lengan baju dan saling membahu dalam menyelesaikan pembangunan langgar tersebut. Sehingga antara masyarakat dan pondok terjadi kerjasama yang sangat baik.

Tabel 4.5 Struktur Kepengurusan Mushalla Warga

No	Nama	Jabatan
1	Ust. Muhammad Idris	Ketua
2	Muhammad	Wakil Ketua
3	Ust Nurani	Sekretaris
4	Syahrani	Bendahara

Dari seringnya bersama dalam satu pekerjaan dan satu tempat, sehingga terjadilah keakraban yang sangat diantara keduanya walaupun sebenarnya kebanyakan santri tersebut banyak yang berasal dari luar daerah dan sesekali terdengar canda gurau diantara keduanya serta saling menghormati terhadap status masing-masing, para santri tidak merasa sombong dan para masyarakat tidak merasa hina.

Dari rasa itulah sehingga terjalin rasa kekeluargaan yang erat diantaranya keduanya sehingga terjalin hubungan yang erat dan baik pula.

Dari semua itu, maka tidak jarang masyarakat mengundang santri-santri untuk makan di rumah mereka, baik acara hajatan, haulan maupun selamatan.

2. Silaturahmi

Silaturahmi adalah merupakan sunah rasulullah yang sudah mulai pudar pada zaman sekarang, sudah mulai tabu dilingkungan masyarakat kita sekarang. Namun tidak halnya dengan dilingkungan Pondok Pesantren Darul Amien Teluk Labak Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan, silaturahmi merupakan hal yang

harus bagi setiap santri. Silaturahmi selalu ada dihati para santri setiap hari raya terlebih lagi santri yang sudah lulus.

Namun bukan hanya diwaktu hari raya, para santri pun disuruh untuk datang kepada para ustadz jika ada masalah, guna diberikan pendapat atau solusinya.

Acara silaturahmi ini pun bahkan menjadi salah satu program pondok, di Pondok Pesantren Darul Amien Teluk Labak Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan acara silaturahmi diadakan setiap satu atau dua tahun sekali atau dengan nama lain sebagai ajang reuni, namun reuni ini tidak hanya diperuntukkan untuk santri yang sudah lulus di pondok, namun diperuntukkan semua santri, baik yang lulus, atau berhenti ditengah jalan ataupun yang masih menjalani pendidikan di pondok tersebut.

Namun silaturahmi disini bukanlah yang dimaksud antara santri dengan seorang ustadz, yang dimaksud penulis disini adalah silaturahmi antara penghuni pondok dengan masyarakat.

Acara silaturahmi ini bukan hanya pada waktu hari raya idul fitri atau idul adha, namun karena banyak masalah di masyarakat yang terjadi dan mereka percaya bahwa para ustadz dan kyai itu dapat memberikan solusi ataupun doa. Maka dengan itu, setiap masyarakat datang kepada ustadz dan kyai di pondok tersebut setiap ada masalah yang dihadapi oleh mereka, baik minta pendapat (contohnya minta pendapat dalam menyelesaikan anak yang bermasalah atau nakal dan

minta pendapat bagaimana supaya mendapatkan ketenangan dalam berumah tangga) ataupun minta doa'kan (diantaranya dari mereka minta do'a kan agar dimudahkan rezkinya, agar selamat dalam berdagang dan lain sebagainya).

Bukan hanya masyarakat yang datang kepada para kyai dan ustadz di pondok tersebut, namun demi terjalinnya hubungan dan sifat kekeluargaan yang baik maka sering para kyai atau ustadz berkunjung kerumah masyarakat untuk menjenguk masyarakat yang sakit ataupun membicarakan masalah pekerjaan dan lain sebagainya.

3. Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Pegawai

Sebagai pondok pesantren yang modern, maka di Pondok Pesantren Darul Amien Teluk Labak Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan tidak hanya mengajarkan kepada setiap santrinya untuk menguasai berbagai bentuk kitab kuning atau gundul, dan juga hanya disuruh untuk menguasai hukum-hukum fiqih, menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits, namun mereka juga diajarkan untuk bekerja dan berusaha dalam berbagai keterampilan. Bahkan waktu dulu setiap santri yang akan lulus disuruh untuk menjadi salah satu buruh disana untuk mencari uang. Biasanya uang tersebut digunakan oleh para santri untuk biaya kelulusan tersebut. Hal ini sempat menjadi salah satu program di pondok tersebut.

Usaha yang dimiliki Pondok Pesantren Darul Amien Teluk Labak Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan

adalah, pertanian yang mencapai hampir 2000 balik lebih pertahunnya, perikanan yang mengelilingi lahan pertanian tersebut, satu buah bangunan burung walet, pabrik penggilingan padi, editing foto, dan stempel laser.

Dari beberapa usaha tersebut, Pondok Pesantren Darul Amien Teluk Labak Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan menjadikan masyarakat sekitar pondok sebagai pegawai dan buruh di pondok, dan salah seorang ustadz untuk mengawasi dan menangani usaha tersebut.

Dari usaha tersebut maka Pondok Pesantren Darul Amien Teluk Labak Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat menyediakan pekerjaan untuk masyarakat sekitar sana, dan dengan tidak sengaja juga membantu pemerintah untuk mengurangi masyarakat yang pengangguran.

Ada masyarakat yang dipekerjakan sebagai buruh pabrik penggilingan padi baik mengangkut, ataupun mekanisnya ataupun pengolahannya, adapun masyarakat yang dijadikan buruh tersebut adalah Basran, Samsul dan Iful dan ada juga yang bekerja dibagian pertanian yang dikepalai oleh bapak H. Husin dan hampir semua pekerjaan ini memerlukan masyarakat sekitar, bahkan masyarakat luar. Dan ada juga yang bagian perikanan yang dikepalai oleh bapak Subeli, baik segi perawatan ataupun memaninnya dan usaha- usaha

lainnya. Dalam pemberian gaji, pimpinan pondok memberikan kepada mereka 20% dari hasil usaha yang mereka kerjakan.

Dan dari usaha tersebut juga sebagian ustadz/guru menambah penghasilan mereka selain gaji mengajar dengan ikut menangani usaha tersebut atau ikut kerjasama dalam mengembangkan usaha tersebut baik dengan menanamkan modal ataupun dengan tenaga mereka.

Serta dengan usaha ini juga sebagian keperluan pondok terpenuhi dan dapat membayar sebagian gaji para pengajar di pondok tersebut.

4. Mengadakan pertunjukan seperti (PORSENI)

PORSENI singkatan dari Pekan Olah Raga dan Seni. Porseni merupakan salah satu program pondok yang diadakan setiap tahun untuk mencari dan mengasah bakat-bakat santri. Dan pada tahun ajaran 2013-2014 Banyak lomba-lomba dan seni yang diadakan di pondok tersebut, di antaranya :

a. Lomba Pidato Bahasa Indonesia

Lomba pidato bahasa indonesia ini pada tahun ini diikuti oleh 20 peserta, kemudian yang mendapatkan juara adalah :

Tabel 4.6 Santri yang Mendapatkan Juara Pidato Bahasa Indonesia.

No	Nama	Peringkat
1	Muhammad Alwi	Juara I
2	Rahmi Hasana	Juara II
3	Rizki Amelia	Juara III

b. Lomba Pidato Bahasa Arab

Lomba pidato bahasa arab pada tahun ini diikuti oleh 17 peserta dengan jumlah pemenang adalah :

Tabel 4.7 Daftar Pemenang Lomba Bahasa Arab.

No	Nama	Peringkat
1	Khairil Anam	Juara I
2	Abdul Muhid	Juara II
3	Raudah	Juara III

c. Lomba Pidato Bahasa Inggris

Santri yang mengikuti lomba pidato bahasa inggris ada 19 peserta dengan jumlah pemenang adalah:

Tabel 4.8 Daftar Pemenang Lomba Pidato Bahasa Inggris.

No	Nama	Peringkat
1	Khaidir	Juara I
2	Annisa	Juara II
3	Lukman	Juara III

d. Lomba Tartil Qur'an

Santri yang mengikuti lomba tartil qur'an ada 15 peserta, dengan urutan pemenang adalah:

Tabel 4.9 Daftar Pemenang Lomba Tartil.

No	Nama	Peringkat
1	Alwi Rahman	Juara I
2	Fadilah	Juara II
3	Nor Zakiah	Juara III

e. Lomba Menghapal Surah- Surah Pendek

Santri- santriwati yang mengikuti lomba menghapal surah pendek ada 23 peserta, dengan urutan pemenang adalah:

Tabel 4.10 Daftar Pemenang Lomba Menghapal Surah Pendek.

No	Nama	Peringkat
1	Nor Hikmah	Juara I
2	Padlan	Juara II
3	Milawati	Juara III

f. Lomba Kaligrafi

Santri yang mengikuti lomba kaligrafi ada 13 peserta, dengan jumlah pemenang yaitu :

Tabel 4.11 Daftar Pemenang Lomba Kaligrafi.

No	Nama	Peringkat
1	Rizki Amelia	Juara I
2	Muhammad Iqbal	Juara II
3	Muhammad Jailani	Juara III

g. Lomba Cerdas Cermat.

Santri yang mengikuti lomba cerdas cermat ada 10 kelompok dengan urutan pemenang adalah:

Tabel 4.12 Daftar Pemenang Lomba Cerdas Cermat.

No	Nama	Peringkat
1	Kelompok Syafe'i	Juara I
2	Kelompok Zannatul Ma'wa	Juara II
3	Kelompok Hambali	Juara III

h. Lomba Azan.

Santri-santriwati yang mengikuti azan ada 15 peserta, dengan urutan pemenang adalah :

Tabel 4.13 Daftar Pemenang Lomba Adzan.

No	Nama	Peringkat
1	Ahmad Rifani	Juara I
2	Abdur Rasyid	Juara II
3	Fathur Rahman	Juara III

i. Lomba Puitisasi Al-Qur'an.

Santri-santriwati yang mengikuti lomba puitisasi Al-Qur'an ada 20 peserta, dengan urutan pemenang adalah:

Tabel 4.14 Daftar Pemenang Lomba Puitisasi Al-Qur'an

No	Nama	Peringkat
1	Nor Latifah	Juara I
2	Kamaliah	Juara II
3	Muhammad Zaini	Juara III

j. Lomba Puisi.

Santri-santriwati yang mengikuti lomba puisi ada 27 peserta, dengan urutan pemenang adalah:

Tabel 4.15 Daftar Pemenang Lomba Puisi.

No	Nama	Peringkat
1	Fitria	Juara I
2	Aida Mulia	Juara II
3	Zainuddin	Juara III

k. Lomba Nasyid.

Santri-santriwati yang mengikuti lomba nasyid ada 13 kelompok dengan urutan pemenang adalah:

Tabel 4.16 Daftar Pemenang Lomba Nasyid.

No	Nama	Peringkat
1	Kelompok Annisa	Juara I
2	Kelompok Aulia	Juara II
3	Kelompok Asfia	Juara III

1. Lomba Shalat Berjama'ah.

Santri-santriwati yang mengikuti lomba shalat berjama'ah ada 9 kelompok dengan urutan pemenang adalah:

Tabel 4.17 Daftar Pemenang Lomba Shalat Berjama'ah.

No	Nama	Peringkat
1	Kelompok Attaqwa	Juara I
2	Kelompok Aulia	Juara II
3	Kelompok Nor Zannah	Juara III

m. Lomba Sepak Bola.

Santri-santriwati yang mengikuti lomba sepak bola ada 8 group dengan urutan pemenang adalah:

Tabel 4.18 Daftar Pemenang Lomba Sepak Bola.

No	Nama	Peringkat
1	Group Real Madrid	Juara I
2	Group Liverpool	Juara II
3	Group Intermilan	Juara III

n. Lomba voli.

Santri-santriwati yang mengikuti lomba voli ada 9 peserta dengan urutan pemenang adalah:

Tabel 4.19 Daftar Pemenang Lomba Voli.

No	Nama	Peringkat
1	Group Rizal	Juara I
2	Group Riswan	Juara II
3	Group Virma	Juara III

o. Lomba Bulu Tangkis.

Santri-santriwati yang mengikuti lomba bolu tangkis ada 17 peserta dengan urutan pemenang adalah:

Tabel 4.20 Daftar Pemenang Lomba Bulu Tangkis.

No	Nama	Peringkat
1	Herman	Juara I
2	Taufiqurrahman	Juara II
3	Muhdi	Juara III

o. Lomba Tenis Meja.

Santri-santriwati yang mengikuti lomba tenis meja ada 18 peserta dengan urutan pemenang adalah:

Tabel 4.21 Daftar Pemenang Lomba Tenis Meja.

No	Nama	Peringkat
1	Lukman	Juara I
2	Khaidir	Juara II
3	Abdul Razak	Juara III

Porseni yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Amien dilaksanakan secara terbuka. Biasanya tempatnya di depan mesjid tepatnya di halaman mesjid, menghadap kejalan raya, sehingga banyak

masyarakat yang menonton dan menyaksikan perlombaan ini, terlebih lagi jika lomba pidato dan puisi.

Lomba ini dilaksanakan didepan mesjid sehingga banyak masyarakat dapat menyaksikanya dengan tujuan :

- a. Menarik Simpati Masyarakat.
- b. Memberikan Hiburan yang Positif bagi masyarakat.
- c. Memotivasi masyarakat untuk memasukkan anaknya ke pondok.
- d. Menunjukkan bahwa santri Darul Amien selain dapat menguasai membaca kitab kuning juga tempat ajang untuk menyalurkan bakat anak kearah yang lebih positif.
- e. Menjadikan anak yang kreatif dan inovatif.
- f. Sebagai hiburan bagi santri untuk menyegarkan kembali pikiran mereka.

Dari Porseni inilah menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Darul Amien merupakan pondok yang transparansi. Dan masyarakat merasa bahwa yang memiliki pondok pesantren ini bukan hanya para santri dan santriwati ataupun para ustazd. Namun mereka juga merasa memiliki karena ikut andil dalam kegiatan pondok walaupun hanya sebagai penonton. Oleh sebab keduanya merasa bukan milik perorangan namun milik bersama, maka keduanya pun bersama menjaga pondok ini.

Selain lomba ini untuk menarik minat masyarakat juga sebagai pencarian bakat santri-santri untuk diikuti sertakan dalam ajang lomba

luar daerah, seperti lomba tingkat kabupaten, tingkat provinsi dan tingkat nasional.

Dan selain pertunjukan porseni ini, sebagai suatu lembaga yang baik maka dalam acara 17 Agustus pada hari kemerdekaan pondok pesantren Darul Amien juga ikut merayakan hari besar itu bagi seluruh bangsa Indonesia dengan meliburkan pembelajaran di kelas dan kemudian diganti dengan pembelajaran keterampilan dan keahlian yang diterapkan dalam setiap lomba-lomba yang diadakan di Pondok Pesantren Darul Amien tersebut.

2. Faktor yang mempengaruhi strategi pimpinan pondok dalam membina hubungan pondok dengan masyarakat.

a. Ustadz dan Kyai

Pondok Pesantren Darul Amien Teluk Labak Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan memiliki para pengajar yang sangat berpengalaman. Selain pengalaman yang sangat luas, pendidikan mereka pun juga tergolong tinggi. Bahkan beberapa diantara mereka lulusan dari luar negeri. Sebagaimana tabel 4.1 yang tertulis diatas. Selain pengalaman dan ilmu mereka yang tinggi, mereka juga sangat berwibawa dihadapan masyarakat sekitar.

Walaupun ilmu mereka yang tinggi, namun mereka sadar betul bahwa selain mereka bagian terpenting di pondok tersebut, mereka juga bagian dari masyarakat yang dibutuhkan dan membutuhkan

masyarakat pada suatu saat. Sehingga sifat bergaul dengan masyarakat pun tidak pernah mereka tinggalkan.

Dalam bergaul mereka tidak pernah merasa lebih besar atau tinggi dan sombong, bahkan mereka bersifat tawaddu, sehingga masyarakat merasa nyaman ketika bergaul dengan mereka.

Sifat rendah hati dan tidak sombong serta saling menghormati inilah yang menjadikan hubungan keduanya menjadi semakin akrab dan erat serta baik.

b. Santri-santriwati

Pondok Pesantren Darul Amien Teluk Labak Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan memiliki santri-santri yang cukup banyak, sebagaimana tabel 4.2 santri di atas. Sehingga dalam diri santri tersebut tertanam berbagai sifat, baik yang baik maupun sifat yang buruk dan ada yang pendiam serta ada juga yang suka bergaul, baik dengan teman sepondok maupun dengan masyarakat sekitar.

Namun di pondok pesantren Darul Amien Teluk Labak Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan diajarkan bagaimana cara bergaul yang baik, baik dengan teman ataupun dengan masyarakat sekitarnya. Mereka diajarkan untuk membuang sifat buruk ketika bergaul dengan yang lain agar tidak membuat orang lain sakit hati ketika bergaul seperti menghina, mencaci dan menjelekkannya terlebih lagi meyakiti secara fisik seperti memukul.

Dengan sifat yang baik itulah yang sering mereka latih ketika bergaul sehingga menjadi kebiasaan yang baik ketika bergaul, baik dengan teman maupun masyarakat sekitar hingga menimbulkan hubungan yang baik diantara keduanya.

Sehingga dengan sifat yang baik itu yang mereka lakukan ketika bergaul, maka menimbulkan rasa saling menghargai satu sama lain dan membuahkan nilai hubungan yang baik.

c. Lingkungan

Pondok pesantren Darul Amien Teluk Labak Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan mempunyai lingkungan yang sangat nyaman dan aman. Letaknya 50 meter dari jalan raya dan berdampingan dengan Sekolah Dasar (SD). Dan masyarakat yang berada di samping lokasi pondok pesantren pun sangat menerima dengan baik bahkan sangat gembira. Semua kegiatan pondok pesantren selalu didukung masyarakat dengan baik. Jauh dari keramaian orang-orang luar. Sehingga lingkungan luar yang tidak baik tidak mudah untuk masuk ke lingkungan pondok tersebut.

Dengan lingkungan yang baik inilah sehingga menimbulkan hasil hubungan yang baik juga dan membuahkan nilai yang baik pula.

C. Analisis Data

a. Strategi yang digunakan pimpinan Pondok

Dari penyajian data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan pimpinan pondok pesantren Darul Amien Teluk Labak Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam membina hubungan pondok pesantren dengan masyarakat agar terjalin hubungan yang baik, yaitu berupa strategi internal dan strategi eksternal :

a). Strategi Internal meliputi :

Strategi Internal yang digunakan pimpinan yaitu :

1. Mengadakan Rapat

Dalam acara tahunan pondok pesantren Darul Amien Teluk Labak Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan selalu mengadakan rapat yang mengikut sertakan para ustadz dan masyarakat dalam kegiatan itu. Sehingga pendapat masing-masing disatukan dan disepakati jadilah hubungan yang baik

2. Pembagian Sembako

Setiap bulan Ramadhan pondok pesantren Darul Amien Teluk Labak Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan mendapatkan santunan berupa sembako dari pemerintah dan sering sembako yang diberi itu berlebihan, sehingga diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu.

3. Kunjungan Rumah.

Kunjungan rumah kepada siswa yang sakit atau ada masalah merupakan suatu hal yang harus di pondok ini, pertama santri terlebih dulu mengunjunginya, jika belum kembali maka ustadznya yang langsung mengunjunginya.

b). Strategi Eksternal Meliputi :

Strategi yang digunakan Pimpinan pondok yaitu :

1. Bakti sosial

Bakti sosial juga merupakan sebuah perantara mempererat antara hubungan pondok dengan masyarakat sekitar, dengan pekerjaan yang dipikul bersama-sama sehingga menjadikan keduanya semakin kenal dan akrab dan dapat menghubungkan hubungan keduanya tambah semakin baik.

2. Silaturahmi

Adat silaturahmi merupakan sunah rasul yang hampir pudar dimasyarakat bangsa indonesia sekarang bahkan di kota-kota besar, namun tidak halnya di pondok pesantren Darul Amien Teluk Labak Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan, hal ini merupakan suatu adat dan keharusan bagi mereka. Dan adat ini biasanya ditarapkan bila ada santri yang sakit atau ada masalah.

3. Memperdayakan masyarakat sebagai pegawai

Pondok pesantren Darul Amien Teluk Labak Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan memiliki beberapa usaha yang dikelola oleh para ustadz- ustadz di pondok tersebut. Dari usaha

tersebut Pondok Pesantren Darul Amien Teluk Labak Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan menjadikan masyarakat sekitar sebagai pegawai sehingga dengan itu, hubungan keduanya tambah dekat dan menjadikan hubungan antara pondok dan masyarakat tambah baik.

4. Mengadakan Pertunjukan seperti (PORSENI)

Pondok pesantren Darul Amien Teluk Labak Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan setiap tahun mengadakan acara pertunjukan dan lomba-lomba yang diadakan dimuka mesjid lapangan terbuka dengan maksud agar para masyarakat bisa melihat pertunjukan tersebut, dengan maksud untuk memikat masyarakat untuk memasukkan anak mereka di pondok tersebut.

Semua strategi yang digunakan pimpinan pondok pesantren Darul Amien dapat dikatakan berhasil atau terlaksana karena adanya respon atau tanggapan balik dari masyarakat tersebut terhadap pondok pesantren Darul Amien. Diantara respon yang diberikan masyarakat tersebut adalah masyarakat selalu mengundang para ustadz dan santri pondok pesantren Darul Amien jika ada acara hajatan/ perkawinan, selalu mengundang para ustadz dan santri pondok pesantren Darul Amien jika ada kematian baik itu untuk memandikan, mengkafani ataupun menshalatkan jenazah tersebut. Pada bulan ramadhan masyarakat memberikan biaya buka puasa bersama di mesjid pondok pesantren Darul Amien yakni Mesjid Zamzam Jamila secara

bergantian. Selain itu ada juga masyarakat yang memberikan bantuan berupa dana untuk pembangunan lokal belajar dan asrama santri dengan jumlah yang sangat besar.

b. Faktor yang mempengaruhi strategi pimpinan pondok

Adapun hasil analisis faktor yang mempengaruhi strategi yang digunakan Pimpinan Pondok pesantren Darul Amien Teluk Labak Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam membina hubungan pondok dengan masyarakat adalah:

a. Ustadz dan Kyai

Dari hasil analisis bahwa walaupun ustadz pondok pesantren mempunyai ilmu yang tinggi dan wawasan yang luas namun ketika mereka bergaul dengan masyarakat sekitar, mereka tetap tawaddu dan rendah hati serta tidak sombong sehingga menimbulkan pergaulan dan hubungan yang baik diantara pondok dan masyarakat.

b. Santri

Walaupun kebanyakan santri usia mereka lebih muda dari masyarakat, namun mereka tahu bagaimana cara bergaul yang baik dengan teman maupun dengan masyarakat, sehingga hubungan diantara keduanya berjalan dengan baik.

c. Lingkungan

Berada dilingkungan yang aman dan nyaman membuat orang yang berada didalamnya merasa damai. Lingkungan seperti inilah yang dirasakan di pondok pesantren Darul Amin.